

INTISARI

SOFIEMATOFANI ARIFIN., 2022, RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KABUPATEN KARANGANYAR PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Iswandi, M. Farm dan apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Diabetes Melitus adalah penyakit yang terjadi karena saat produksi insulin kurang baik sehingga hal tersebut mengganggu pada keseimbangan glukosa di dalam tubuh. Menurut IDF Tahun 2013 Diabetes Melitus 90 - 95% adalah DM Tipe 2 dari tipe diabetes yang ada. Rasionalitas sangat berpengaruh terhadap peran seorang farmasis dalam penggunaan obat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rasionalitas pengobatan pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 berdasarkan indikator tepat diagnosa, tepat cara pemberian, tepat obat, tepat dosis obat, tepat pada pasien, dan tepat indikasi obat.

Pada penelitian ini menggunakan metode retrospektif dari melihat data rekam medik pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 dan teknik sampling dengan *Purposive Sampling*. Analisis hasil yang dilakukan dengan mempertimbangkan pemakaian obat pada pedoman PERKENI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat antidiabetis oral yang digunakan oleh pasien DMT 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Karanganyar Tahun 2021 adalah metformin 500 mg, Pioglitazon 30 mg, Glimepirid 2 mg, Glimepirid 4 mg, Acarbose 50 mg. Pada penggunaan obat antidiabetik diperoleh hasil ketepatan tepat diagnosa 100%, tepat cara pemberian 100%, tepat obat 100%, tepat dosis obat 97,50%, tepat pada pasien 100%, dan tepat indikasi obat 100%.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, DM Tipe 2, Rasionalitas

ABSTRACT

SOFIEMATOFANI ARIFIN., 2022, RATIONALITY OF USE OF ANTIDIABETES MELLITUS TYPE 2 DRUG IN OUTSTANDING INSTALLATIONS RSUD KARANGANYAR REGENCY HOSPITALS, JANUARY - DECEMBER 2021, THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr.apr. Iswandi, M.Farm and apt. Dra. Pudiastuti R.S.P, M.M.

Diabetes Mellitus is a disease that occurs when insulin production is not good, interferes with the glucose balance in the body. According to the IDF 2013, 90-95% diabetes mellitus is type 2 diabetes from the existing type of diabetes. Rationality is very influential on the role of a pharmacist in the use of drugs. The purpose of this study was to determine the rationality treatment of type 2 DM patients in the outpatient Installation of Kabupaten Karanganyar District Hospital in 2021 based on indicators of correct diagnosis, right method of administration, right drug, right drug dose, right patient, and right drug indication.

This study using a retrospective method from looking at the medical record date of type 2 DM patients at outpatient installation of the Karanganyar district hospital in 2021 and sampling technical with purposive sampling. Analysis of the result carried out by considering the use of drugs in the PERKENI guidelines.

The results showed that the most widely used oral antidiabetic drug by DMT 2 patients at the outpatient Installation of Karanganyar Hospital in 2021 was metformin 500 mg. In the use of antidiabetic drugs, the result obtained are 100 % accurate in diagnosis, method of administration correct 100%, correct drug 100 %, correct drug dose 97,50%, correct for patient 100%, and correct drug indication 100%.

Keywords : Diabetes Mellitus, DM Type 2, Rationality